

CAREER DECISION MAKING SELF- EFFICACY
(CDMSE)PADA MAHASISWA IAIN LANGSA

SKRIPSI

Diajukan oleh :

PUTRI DWI RIFANI

NIM : 3022019035

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) LANGSA

Program Strata Satu (S-1)

Fakultas/ Jurusan : FUAD/BKI



FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2024

SKRIPSI

**Diajukan kepada Falkutas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama
Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan dan Konseling
Islam**

Oleh:

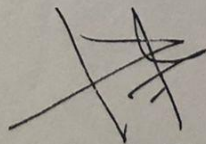
PUTRI DWI RIFANI

NIM: 3022019035

**Mahasiswa Falkutas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan
Bimbingan Dan Konseling Islam**

Disetujui Oleh:

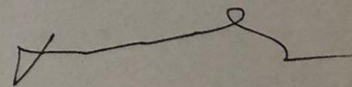
Pembimbing I



Marimbun, M.Pd

NIP. 19881124 201903 1 004

Pembimbing II



Nengsih, M. Pd

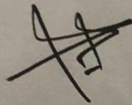
NIP. 19860522 202012 2 009

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin
Adab Dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri Langsa. Dinyatakan
Lulus Dan Diterima Bsebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana
(S-1) Dalam Ilmu Bimbingan Dan Konseling Islam

Pada Hari / Tanggal
Senin, 29 Januari 2024
17 Rajab 1445 H

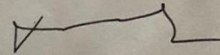
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



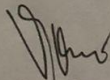
Marimbun, M.Pd
NIP. 19811124 201903 1 004

Sekretaris



Nengsih, M.Pd
NIP. 19860522 202012 2 009

Penguji 1



Dedy Surya, M.Psi
NIP. 19910717 201801 1 001

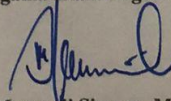
Penguji 2



Dr. Danil Putra Arisandy, M.Kom.I
NIP. 19841023 201503 1 001

Mengetahui

**Dekan Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa**



Dr. Mawardi Siregar, M.A
NIP. 19761116 200912 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Dwi Rifani
Nim : 3022019035
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) /
Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat : Jln. Amd Dsn I Keude Rambe Desa Geudubang
Aceh Kec. Langsa Baro Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Career Decision Making Self Efficacy* pada Mahasiswa IAIN Langsa" adalah benar hasil karya sendiri dan bersifat original. Apabila dikemudian hari ternyata terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka saya akan siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 05 Januari 2024

Pembuat Pernyataan



Putri Dwi Rifani

NIM. 3022019035

ABSTRAK

Putri Dwi Rifani (2024) *Career Decision Making Self Efficacy* pada Mahasiswa IAIN Langsa

Salah satu tugas dari pada perkembangan mahasiswa yaitu harus mampu mempersiapkan suatu karir. Mahasiswa diharapkan mampu menentukan karir apa yang akan mereka pilih untuk dikemudian hari dan mulai mempersiapkan diri, baik dalam hal pendidikan ataupun keterampilan yang relevan dengan karir yang dipilih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran *Career Decision Making Self Efficacy* pada mahasiswa IAIN Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dengan menggunakan teknik simple purposive sampling. Sebanyak 247 mahasiswa pada angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang menjadi subjek penelitian ini. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket *Career Decision Making Self Efficacy* (CDMSE), dan analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 17. Data disebar menggunakan metode kuesioner bermodel skala likert. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *gambaran Career Decision Making Self Efficacy* pada mahasiswa IAIN Langsa terdapat 5 responden atau 2% masuk dalam kategori sangat rendah, 73 responden atau 29,6% masuk dalam kategori rendah, 113 responden atau 45,7% masuk dalam kategori sedang, 29 responden atau 11,7% masuk dalam kategori tinggi, dan 27 responden atau 10,9% masuk dalam kategori sangat tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Langsa berada di kategori sedang dalam mempersiapkan karir. Oleh karna itu perlunya meningkatkan *Career Decision Making Self Efficacy* oleh mahasiswa IAIN Langsa agar mereka dapat menyiapkan karir ke depannya dengan bagus.

Kata Kunci : Efikasi diri, Pengambilan keputusan karir, Mahasiswa

ABSTRACT

Putri Dwi Rifani (2024) Career Decision Making Self Efficacy in IAIN Langsa Students

One of the tasks of student development is to be able to prepare for a career. Students are expected to be able to determine what career they will choose for the future and begin to prepare themselves, both in terms of education or skills relevant to the chosen career. The purpose of this study was to determine the description of Career Decision Making Self Efficacy in IAIN Langsa students. This study uses a quantitative method with a descriptive approach using simple purposive sampling technique. A total of 247 students in the class of 2017, 2018 and 2019 were the subjects of this study. Data were collected through the distribution of Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) questionnaires, and data analysis was carried out using descriptive analysis techniques with calculations using SPSS version 17 software. The results of this study indicate that the description of Career Decision Making Self Efficacy in IAIN Langsa students is 5 respondents or 2% in the very low category, 73 respondents or 29.6% in the low category, 113 respondents or 45.7% in the medium category, 29 respondents or 11.7% in the high category, and 27 respondents or 10.9% in the very high category. The conclusion of this study is that IAIN Langsa students are in the moderate category in preparing for a career. Therefore, it is necessary to increase Career Decision Making Self Efficacy by IAIN Langsa students so that they can prepare their future careers well.

Keywords: Self-efficacy, Career Decision Making, Students

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji beserta syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya serta karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Career Decision Making Self Efficacy pada Mahasiswa IAIN Langsa”** . Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang senantiasa membantu perjuangan beliau untuk menegakkan agama islam dimuka bumi ini.

Selama penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini tidak lengkap apabila tanpa bantuan dari semua pihak. Dari memberikan semangat, motivasi, saran, ide, serta waktu yang diberikan untuk mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh daripada itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan yang Maha Esa, tanpa kehendak perlindungan dan pertolongan-Nya penulis tidak akan sampai pada tahap ini.
2. Bapak Prof. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Mawardi Siregar, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
4. Bapak Marimbun, M.Pd selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, juga selaku pembimbing I dan kemudian Ibu Nengsih, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu memberikan ide-ide dan mengoreksi serta memberikan masukan pada penulisan skripsi ini.
5. Kepada ayahanda Syukri A.Latif dan ibunda Nur Afni tercinta yang telah merawat dengan kasih dan sayang, mendoakan dan meridhoi setiap langkah dalam hal apapun, telah menjadi garda terdepan untuk tempat anaknya pulang. Terima kasih telah memberikan dukungan moril serta materil selama jenjang perkuliahan hingga pelaksanaan penulisan skripsi. Dan terima kasih untuk ayah dan mamak yang telah sabar menunggu anak gadisnya menjadi seorang sarjana.

6. Kepada kakak tercinta Ns. Suryani Dewi S.Kep yang telah menjadi panutan untuk penulis agar terselesaikannya skripsi ini. Dan untuk adik-adik yaitu Serda Muhammad Maulana Putra, Hidayah Syakira yang sudah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk adik kecil Atifa Rizka dan Muhammad Rafif terima kasih telah menjadi mood boster penulis ketika dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Kepada Maulida Syafira S.H, Farah Azzahra Iskandar dan Devi Maulita Riska terima kasih telah menjadi sahabat terbaik selama 10 tahun ini. Sudah saling mensupport satu sama lain, mendengarkan cerita satu sama lain, dan saling menasehati satu sama lain.
8. Kepada Nuzul Destara dan teman-teman BKI unit satu angkatan 2019 terima kasih telah menjadi teman yang mau berbagi ilmu dari awal masuk kuliah sampai selesai.
9. Kepada orang-orang yang telah menemani, mensupport dan berkontribusi penulis dari awal masuk kuliah sampai selesai kuliah.
10. Seluruh pihak yang banyak membantu dari segala hal dan juga yang memberikan doa serta dukungan semangat yang tidak bisa penulis paparkan satu per satu.
11. Dan yang terakhir terima kasih untuk diri sendiri yang bisa melewati kesulitan-kesulitan dalam masa perkuliahan ini sampai selesai.

Hanya doa dan harapan yang bisa penulis panjatkan kepada Allah SWT memberikan balasan dengan yang terbaik di dunia maupun di akhirat kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri dan menggantungkan seluruh harapan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi wawasan bagi kita semua.

Langsa, Januari 2024

Penulis,

Putri Dwi Rifani

NIM: 3022019035

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. <i>Career Decision Making Self Efficacy</i>	8
1. Pengertian <i>Career Decision Making Self Efficacy</i>	8
2. Aspek-aspek <i>Career Decision Making Self Efficacy</i>	13
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Career Decision Making Self Efficacy</i> ..	16
4. Proses Pengambilan Keputusan Karir	18
5. Implementasi <i>Career Decision Making Self Efficacy</i> dalam pelayanan BK	21
6. <i>Career Decision Making Self Efficacy</i> dalam Perspektif Islam	24
B. Kajian Terdahulu	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	30

1. Populasi	30
2. Sampel	31
E. Definisi Operasional	32
F. Pengembangan Instrumen	33
G. Teknik Pengumpulan Data	34
H. Validitas dan Reabilitas Data	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Reliabilitas	37
I. Skoring	38
J. Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
1. Data Deskriptif Penelitian	41
2. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa IAIN Langsa	31
Tabel 3.2 Aspek Pengukuran <i>Career Decision Making Self Efficacy</i>	33
Tabel 3.3Tabel Uji Validitas	35
Tabel 3.4 Tabel Uji Reabilitas.....	37
Tabel 3.5 Kriteria Skoring.....	39
Tabel 3.6 Panduan Kategori	40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	41
Tabel 4.2 Karakter Responden Berdasarkan Fakultas	42
Tabel 4.3 Mean dan Standar Deviasi <i>Career Decision Making Self Efficacy</i>	43
Tabel 4.4 Kategorisasi dan Persentase <i>Career Decision Making Self Efficacy</i> .	44
Tabel 4.5 Skor Hipotetik <i>Self Appraisal</i>	45
Tabel 4.6 Kategorisasi dan Persentase <i>Self Appraisal</i>	45
Tabel 4.7Skor Hipotetik <i>Information Gathering</i>	46
Tabel 4.8 Kategorisasi dan Persentase <i>Information Gathering</i>	46
Tabel 4.9Skor Hipotetik <i>Goal Selection</i>	48
Tabel 4.10Kategorisasi dan Persentase <i>Goal Selection</i>	48
Tabel 4.11Skor Hipotetik <i>Career Planning</i>	49
Tabel 4.12Kategorisasi dan Persentase <i>Career Planning</i>	49
Tabel 4.13Skor Hipotetik <i>Problem Solving</i>	50
Tabel 4.14Kategorisasi dan Persentase <i>Problem Solving</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Skor mentah Uji Coba Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas Butir Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	67
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian.....	77
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Penulis	

DAFTAR GAMBAR

Diagram Lingkaran berdasarkan Tahun Angkatan.....	42
Diagram Lingkaran berdasarkan Fakultas	43
Diagram Lingkaran berdasarkan <i>Career Decision Making Self Efficacy</i> pada mahasiswa IAIN Langsa	44
Diagram Lingkaran berdasarkan <i>Aspek Self Appraisal</i>	46
Diagram Lingkaran berdasarkan <i>Aspek Information Gathering</i>	47
Diagram Lingkaran berdasarkan <i>Aspek Goal Setting</i>	49
Diagram Lingkaran berdasarkan <i>Aspek Career Planning</i>	50
Diagram Lingkaran berdasarkan <i>Aspek Problem Solving</i>	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan atau karir adalah aspek yang sangat penting bagi kehidupan yaitu untuk memenuhi kebutuhan dan juga untuk meningkatkan harga diri seseorang. Seseorang diharuskan untuk mampu menyelesaikan tugas perkembangan karirnya saat mereka sudah memasuki dunia perkuliahan. Dikatakan seseorang yang mampu menyelesaikan setiap tahap perkembangan karirnya tersebut akan membawakannya kepada kesuksesan pada karirnya.¹

Perguruan tinggi berperan penting dalam menghasilkan sumber daya yang berkualitas tinggi dan berorientasi masa depan yang lebih matang dari jenjang sebelumnya. Artinya perguruan tinggi harus mampu menghasilkan tenaga profesional yang mampu mengembangkan ilmunya sendiri dan kemudian menerapkannya dalam pekerjaan atau profesinya. Oleh karena itu, mahasiswa harus memahami proses persiapan pilihan karir, yaitu memahami transisi menuju kehidupan kerja sesuai dengan keterampilan dan kompetensinya.²

Salah satu tugas dari pada perkembangan mahasiswa yaitu harus mampu mempersiapkan suatu karir. Mahasiswa diharapkan mampu menentukan karir apa yang akan mereka pilih untuk dikemudian hari dan mulai mempersiapkan diri, baik dalam hal pendidikan ataupun keterampilan yang relevan dengan karir yang dipilih. Pemilihan bidang pekerjaan berkaitan erat

¹Fitria Rahmi, "Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa," *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi* 21, no. 1 (2019): 12.

²Lina Revilla Malik, "Kematangan Karir Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Samarinda," *Fenomena* 7, no. 1 (2015): 111.

dengan penentuan program pendidikan, karena suatu bidang pekerjaan menuntut seseorang untuk menyelesaikan pendidikan dan pelatihan tertentu sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut.³

Menurut teori Super, seseorang mengalami enam tahap perkembangan karir. Ini adalah pertumbuhan (growth), eksplorasi awal (exploration), pembentukan diri (establishment), pemeliharaan (maintenance), pensiun (disengagement), dan rekonsiliasi kembali atau pengulangan masa lalu.⁴ Mahasiswa sudah memasuki tahapan eksplorasi, mereka harus sudah mengetahui bahwasanya pekerjaan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan. Dan pada tahap ini mahasiswa juga harus mengumpulkan ide-ide untuk pekerjaan sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Namun fenomena sekarang yang terjadi adalah banyak sekali mahasiswa yang bingung dengan pekerjaan apa yang akan mereka pilih nanti. Menurut beberapa penelitian dan survei yang dilakukan oleh berbagai lembaga di Indonesia, banyak mahasiswa yang kurang siap dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus kuliah. Beberapa faktor penyebabnya yaitu, kurangnya pemahaman tentang dunia kerja. Banyak mahasiswa yang masih belum memahami secara detail tentang tuntutan dan persyaratan dari sebuah pekerjaan di dunia nyata sehingga mereka cenderung tidak terlalu mempersiapkannya selama perkuliahan, minimnya pengalaman kerja. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki pengalaman bekerja sehingga sulit untuk menentukan bidang pekerjaan apa yang paling sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta trend jurusan populer namun tak relevan dengan kebutuhan pasar. Seringkali para mahasiswa tertarik pada

³Ibid.

⁴Super, D. E., Starishevsky, R., Matlin, N., & Jordaan, J. P. (1963). *Career development; Self-concept theory*. College Entrance Examination Board.

jurusan-jurusan populer tanpa mengetahui apakah jurusan tersebut sesuai dengan kebutuhan pasar atau tidak.

Mahasiswa semester akhir masih bingung apakah mereka mampu berkarir sesuai dengan gelar yang mereka ambil saat ini, Kemudian mereka belum berusaha mencari informasi tentang pekerjaan yang sesuai dengan gelar mereka saat ini. Sehingga membuat para mahasiswa tidak siap untuk bekerja setelah lulus. Ini terjadi karena kurangnya perencanaan karier, kebingungan menghadapi kelulusan karena tidak siap bekerja setelah lulus, merasa tidak kompeten dan merasa bahwa pengetahuan yang didapat belum digunakan sepenuhnya, dan merasa pendidikannya bukan pilihannya sendiri. Kebutuhan mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk dunia kerja masih diabaikan. Karena merasa sulit untuk memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.⁵

Hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 8,43 juta orang pada Agustus 2022. Sebagian besar dari pengangguran ini, atau sekitar 673,49 ribu orang, adalah lulusan universitas.⁶ Hal ini menunjukkan bahwa beberapa lulusan universitas tidak mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hal ini adalah sebagai berikut: Ketatnya persaingan di pasar kerja, Keterbatasan pengalaman kerja, Kurangnya keterampilan yang dibutuhkan dan Ketidaksesuaian antara pendidikan dan dunia kerja. Dalam situasi seperti ini, bagi

⁵Ika Amalia, "Hubungan Locus Kendali Internal Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Malikussaleh," *Jurnal Psikologi Terapan (JPT)* 1, no. 1 (2020): 12.

⁶Detikedu, "Biang Keladi Lulusan Perguruan Tinggi Masih Banyak yang Nganggur" (<https://www.detik.com/jabar/berita/d-6718688/biang-keladi-lulusan-perguruan-tinggi-masih-banyak-yang-nganggur/>), Diakses pada tanggal 8 Oktober 2023 pukul 10.45

mahasiswa yang telah lulus dari kampus harus terus meningkatkan keterampilan mereka dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Melakukan kegiatan seperti magang, atau mengikuti pelatihan dapat membantu mereka mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Mahasiswa tingkat akhir seharusnya sudah menyiapkan pilihan karir yang akan dipilih dengan sangat mantap. Agar ketika sudah lulus nanti tidak mengalami kebingungan dalam pemilihan karir. Oleh karena itu mahasiswa harus benar-benar siap dengan dunia pekerjaan. Namun banyak juga mahasiswa yang mengalami kebingungan dalam pemilihan karir kedepannya yaitu yang disebut dengan *career indecision*. Perasaan khawatir dan cemas berlebihan banyak dirasakan oleh mahasiswa tingkat akhir dikarenakan mereka belum menyiapkan diri dengan matang untuk menghadapi dunia pekerjaan.⁷

Efikasi diri bagi mahasiswa khususnya tingkat akhir sangat di perlukan. Apalagi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir yaitu yang disebut *Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE)* yaitu kemampuan seseorang untuk menata karir masa depannya dengan sangat baik.⁸ Keyakinan diri ataupun efikasi diri dalam diri seseorang itu akan tampak jika mereka yakin akan dirinya, mereka mampu menentukan tujuan dalam jangka panjang, mendapatkan banyak informasi tentang pekerjaannya, dan mampu merancang dengan baik karir masa depannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Rahmi “Efikasi Diri Dalam Membuat Keputusan Karier Pada Mahasiswa”. Penelitian ini bertujuan untuk

⁷Ali Muhson, Daru Wahyuni, and Endang Mulyani, “Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja,” *Jurnal Economia* 8, no. April (2012): 42–52.

⁸Betz, N. E., & Hackett, G. (2006). *Career self-efficacy theory: Back to the future*. *Journal of Career Assessment*, 14(1), 3–11.

mengetahui bagaimana gambaran efikasi diri mahasiswa dalam membuat keputusan karier. Hasil penelitian diperoleh bahwa sebanyak 576 orang mahasiswa (69.90%) memiliki efikasi diri kategori sedang dalam membuat keputusan karier. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Gani Dharma, Sari Zakiah Akmal “Career Decision Making Self-Efficacy dan Career Indecision Pada Mahasiswa Tingkat Akhir”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali hubungan antara efikasi diri dalam keputusan karir dan keragu-raguan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan hasil penelitian ini, mahasiswa dapat mengurangi kecemasan karir dengan meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir.

Namun kenyataannya masih banyak mahasiswa semester akhir yang di angkatan tahun 2017, 2018 dan 2019 yang masih bingung untuk persiapan karir kedepannya. Hasil tersebut didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir / *Career Decision Making Self Efficacy* pada mahasiswa IAIN Langsa yang sedang berada di semester akhir, apakah mereka sudah menyiapkan dengan sangat matang atau hanya mereka masih bimbang dalam menghadapi karir ke depannya.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa tingkat akhir masih belum menyiapkan karir ke depannya dengan baik
2. Mahasiswa masih kurang pemahaman tentang perencanaan karir

3. Mahasiswa kurang memiliki pengetahuan dan informasi yang cukup tentang karir yang akan diambilnya
4. Mahasiswa kurang dalam mencari informasi di internet maupun di perpustakaan tentang karir yang akan mereka pilih

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana gambaran *Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE)* Pada Mahasiswa IAIN Langsa ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian adalah untuk mengetahui gambaran *Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE)* Pada Mahasiswa IAIN Langsa.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memperkaya informasi seputar *Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE)*.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi mahasiswa penelitian ini di harapkan memberikan pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Langsa agar meningkatkan *Career Decision Making Self*

Efficacy atau Efikasi Diri dalam pengambilan keputusan karir agar karir ke depannya tertata dengan bagus.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memberikan tambahan pengalaman dan wawasan kepada peneliti tentang *Career Decision Making Self Efficacy*.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti akan membahas hasil peneliyian dalam lima bagian, dan setiap bagisn akan terkait satu sama lain. Sebelum memasuki halaman bab pertama akan dimulai halaman sampul, halaman judul, halaman keaslian, pernyataan skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman persetujuan dewan penguji, kata pengantar, dafta isi, abstrak, dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN, mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian

BAB II LANDASAN TEORITIS, meliputi teori Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) serta penelitian terdahulu

BAB III METODE PENELITIAN, mencakup pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, sampel dan populasi, Definisi Operasional, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, validitas dan realibilitas, scoring dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN, yang mengkaji tentang Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) pada mahasiswa IAIN Langsa.

BAB V PENUTUP, merupakan penutup yang berisi kesimpulan atau jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian dan berisi saran-saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Deskriptif Penelitian

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Langsa angkatan tahun 2017, 2018, dan 2019. Karakteristik responden tersebut terdiri dari tahun angkatan dan fakultas. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut

a. Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
2017	28	11,3%
2018	55	22,3%
2019	164	66,4%
Total	247	100%

Berdasarkan pada Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden lebih banyak pada angkatan 2019 dengan jumlah 164 yaitu (66,4%), Sedangkan pada angkatan 2018 dengan jumlah 55 yaitu (22,3%), dan pada angkatan 2017 hanya berjumlah 28 yaitu (11,3%).



Gambar 1. Diagram Lingkaran berdasarkan Tahun Angkatan

b. Karakteristik responden berdasarkan fakultas

Karakteristik responden berdasarkan fakultas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Karakter Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah Responden	Persentase (%)
Syariah	61	24,7%
Tarbiyah	60	24,3%
Febi	75	30,4%
Fuad	51	20,6%
Total	247	100%

Berdasarkan pada Tabel 4.2 diatas jumlah mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 berdasarkan fakultas adalah mahasiswa fakultas syariah berjumlah 61 yaitu (24,7%), mahasiswa fakultas Tarbiyah berjumlah 60 yaitu (24,3%), mahasiswa fakultas Febi berjumlah 75 yaitu (30,4%), dan mahasiswa fakultas Fuad berjumlah 51 yaitu (20,6%).



Gambar 2. Diagram Lingkaran berdasarkan Fakultas

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Keadaan *Career Decision Making Self Efficacy* pada Mahasiswa IAIN Langsa

Tabel 4.3 Mean dan Standar Deviasi *Career Decision Making Self Efficacy*

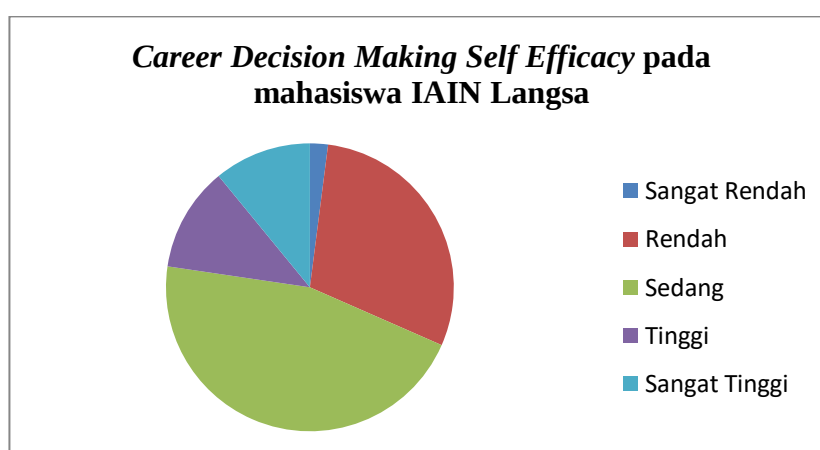
	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
<i>Career Decision Making Self Efficacy</i>	127	97	186	142,2	18,878
Valid N (Listwise)	127				

Berdasarkan Tabel yang tertera di atas, dapat dilihat bahwa nilai maksimum sebesar 186, nilai minimum sebesar 97, nilai mean sebesar 142,2 dan nilai standar deviasi sebesar 18,878. Dan setelah mengetahui hasil dari analisis deskriptif diatas, maka dari itu peneliti membuat kategorisasi frekuensi subjek dengan melihat nilai teoritis dan standar deviasi dengan kategorisasinya dibagi menjadi 5, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 4.4 Kategorisasi dan Persentase *Career Decision making Self Efficacy*

Interval Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$X < 114$	Sangat Rendah	5	2%
$114 < X \leq 131$	Rendah	73	29,6%
$133 < X \leq 152$	Sedang	113	45,7%
$152 < X \leq 170$	Tinggi	29	11,7%
$170 < X$	Sangat Tinggi	27	10,9%
Jumlah		247	100%
Rata-Rata Skor = 141,2			

Dari 247 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang menjadi responden penelitian ini, terdapat 5 responden atau 2% masuk dalam kategori sangat rendah, 73 responden atau 29,6% masuk dalam kategori rendah, 113 responden atau 45,7% masuk dalam kategori sedang, 29 responden atau 11,7% masuk dalam kategori tinggi, dan 27 responden atau 10,9% masuk dalam kategori sangat tinggi. Dalam gambaran *Career Decision Making Self Efficacy* pada mahasiswa IAIN Langsa terdapat 5 orang atau 2% yang di kategori sangat rendah pada mahasiswa angkatan 2017, 2018 dan 2019.



Gambar 3. Diagram Lingkaran berdasarkan *Career Decision Making Self Efficacy* pada mahasiswa IAIN Langsa

b. Analisis Data Aspek-Aspek Career Decision Making Self Efficacy

1) *Self Appraisal***Tabel 4.5 Skor Hipotetik *Self Appraisal***

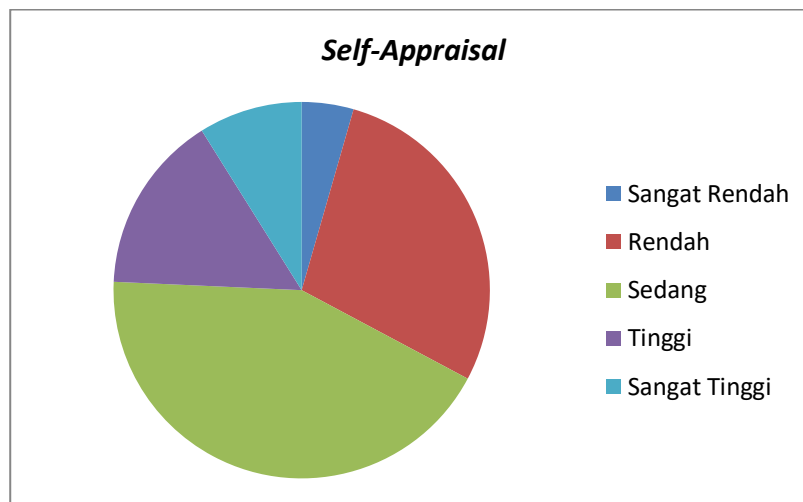
Max	Min	Mean	St. Deviasi
30	13	22.5	3,556

Berdasarkan tabel skor hipotetik di atas, skor terendah (minimum) yang didapatkan dari aspek *self appraisal* sebesar 13 dan skor tertinggi (maximum) sebesar 30 dengan mean hipotetik sebesar 22,5serta standart deviasi sebesar 3,556.

Tabel 4.6 Kategorisasi dan Persentase aspek *self appraisal*

Interval Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$X < 17$	Sangat Rendah	11	4,5%
$17 < X \leq 21$	Rendah	70	28,3%
$21 < X \leq 24$	Sedang	106	43%
$24 < X \leq 28$	Tinggi	38	15,3%
$28 < X$	Sangat Tinggi	22	8,9%
Jumlah		247	100%
Rata-Rata Skor = 22.5			

Dari 247 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang menjadi responden penelitian ini, terdapat 11 responden atau 4,5% responden memiliki aspek *self appraisal* dalam kategori sangat rendah, 70 responden atau 28,3% responden memiliki aspek *self appraisal* dalam kategori rendah, 106 responden atau 43% responden memiliki aspek *self appraisal* dalam kategori sedang, 38 responden atau 15,3% responden memiliki aspek *self appraisal* dalam kategori tinggi, dan 22 responden atau 8,9% responden memiliki aspek *self appraisal* dalam kategori sangat tinggi.



Gambar 4. Diagram Lingkaran berdasarkan Aspek Self Appraisal

2) *Information Gathering*

Tabel 4.7 Skor Hipotetik *Information Gathering*

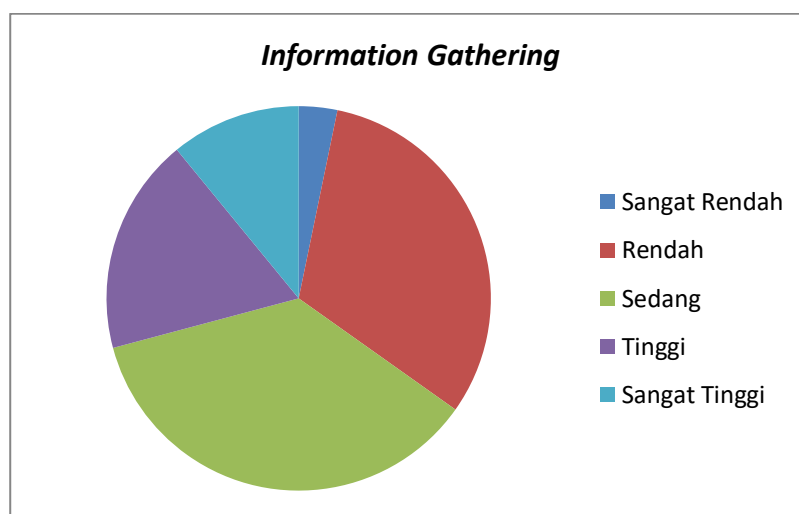
Max	Min	Mean	St. Deviasi
35	15	24,4	5,682

Berdasarkan tabel skor hipotetik di atas, skor terendah (minimum) yang didapatkan dari aspek *Information Gathering* sebesar 15 dan skor tertinggi (maximum) sebesar 35 dengan mean hipotetik sebesar 24,4 serta standart deviasi sebesar 5,682.

Tabel 4.8 Kategorisasi dan Persentase aspek *Information Gathering*

Interval Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$X < 16$	Sangat Rendah	8	3,2%
$16 < X \leq 22$	Rendah	78	31,6%
$22 < X \leq 27$	Sedang	89	36%
$27 < X \leq 33$	Tinggi	45	18,2%
$33 < X$	Sangat Tinggi	27	11%
Jumlah		247	100%
Rata-Rata Skor = 24,4			

Dari 247 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang menjadi responden penelitian ini, terdapat 8 responden atau 3,2% responden memiliki aspek *information gathering* dalam kategori sangat rendah, 78 responden atau 31,6% responden memiliki aspek *information gathering* dalam kategori rendah, 89 responden atau 36% responden memiliki aspek *information gathering* dalam kategori sedang, 45 responden atau 18,2% responden memiliki aspek *information gathering* dalam kategori tinggi, dan 27 responden atau 11% responden memiliki aspek *information gathering* dalam kategori sangat tinggi.



Gambar 5. Diagram Lingkaran berdasarkan Aspek Information Gathering

3) Goal Selection

Tabel 4.9 Skor Hipotetik Goal Selection

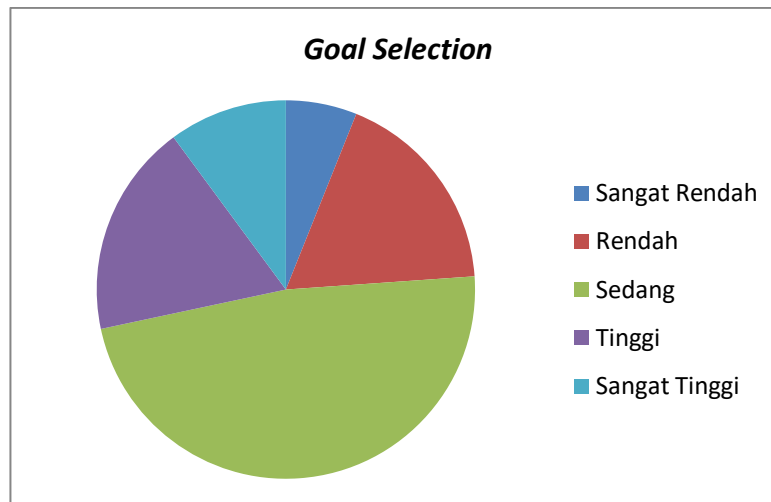
Max	Min	Mean	St. Deviasi
51	24	41,5	4,934

Berdasarkan tabel skor hipotetik di atas, skor terendah (minimum) yang didapatkan dari aspek *Goal Selection* sebesar 24 dan skor tertinggi (maximum) sebesar 51 dengan mean hipotetik sebesar 41,5 serta standart deviasi sebesar 4,934.

Tabel 4.10 Kategorisasi dan Persentase aspek *Goal Selection*

Interval Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$X < 34$	Sangat Rendah	15	6,1%
$34 < X \leq 39$	Rendah	44	17,8%
$39 < X \leq 44$	Sedang	118	47,8%
$44 < X \leq 49$	Tinggi	45	18,2%
$49 < X$	Sangat Tinggi	25	10,1%
Jumlah		247	100%
Rata-Rata Skor = 41,5			

Dari 247 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang menjadi responden penelitian ini, terdapat 15 responden atau 6,1% responden memiliki aspek *goal selection* dalam kategori sangat rendah, 44 responden atau 17,8% responden memiliki aspek *goal selection* dalam kategori rendah, 118 responden atau 47,8% responden memiliki aspek *goal selection* dalam kategori sedang, 45 responden atau 18,2% responden memiliki aspek *goal selection* dalam kategori tinggi, dan 25 responden atau 10,1% responden memiliki aspek *goal selection* dalam kategori sangat tinggi.



Gambar 6. Diagram Lingkaran berdasarkan Aspek Goal Setting

4) *Career Planning*

Tabel 4.11 Skor Hipotetik *Career Planning*

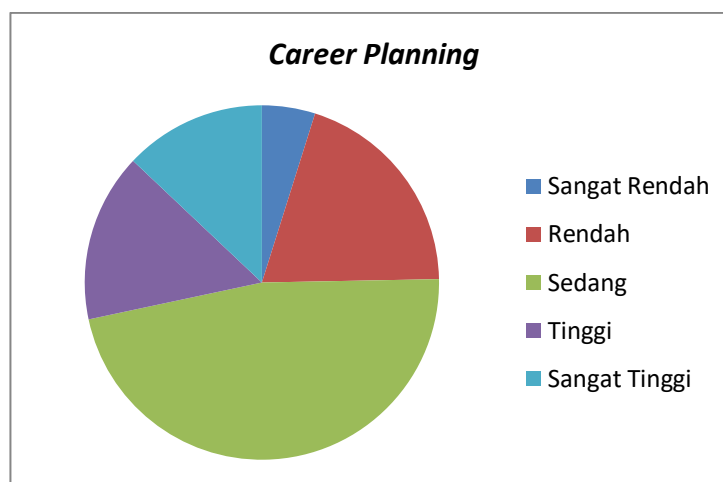
Max	Min	Mean	St. Deviasi
35	16	26,9	4,127

Berdasarkan tabel skor hipotetik di atas, skor terendah (minimum) yang didapatkan dari aspek *Career Planning* sebesar 16 dan skor tertinggi (maximum) sebesar 35 dengan mean hipotetik sebesar 26,9 serta standart deviasi sebesar 4,127.

Tabel 4.12 Kategorisasi dan Persentase aspek *Career Planning*

Interval Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$X < 21$	Sangat Rendah	12	4,9%
$21 < X \leq 25$	Rendah	49	19,8%
$25 < X \leq 29$	Sedang	116	47%
$29 < X \leq 33$	Tinggi	38	15,3%
$33 < X$	Sangat Tinggi	32	13%
Jumlah		247	100%
Rata-Rata Skor = 26,9			

Dari 247 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang menjadi responden penelitian ini, terdapat 12 responden atau 4,9% responden memiliki aspek *career planning* dalam kategori sangat rendah, 49 responden atau 19,8% responden memiliki aspek *career planning* dalam kategori rendah, 116 responden atau 47% responden memiliki aspek *career planning* dalam kategori sedang, 38 responden atau 15,3% responden memiliki aspek *career planning* dalam kategori tinggi, dan 32 responden atau 13% responden memiliki aspek *career planning* dalam kategori sangat tinggi.



Gambar 7. Diagram Lingkaran berdasarkan Aspek Career Planning

5) *Problem Solving*

Tabel 4.13 Hipotetik *Problem Solving*

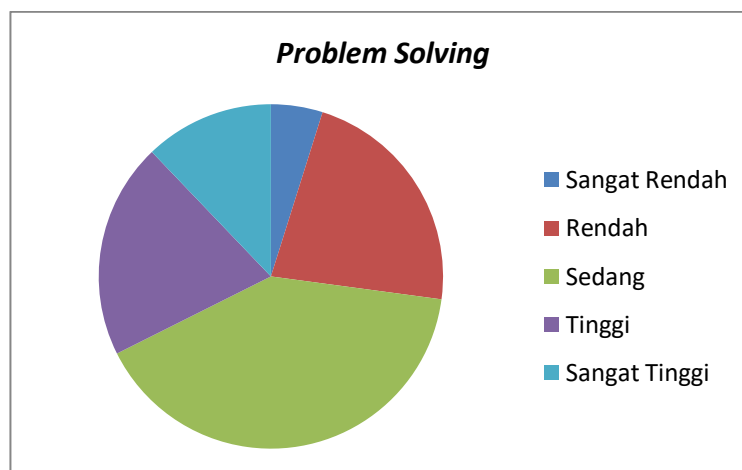
Max	Min	Mean	St. Deviasi
35	17	27	4,113

Berdasarkan tabel skor hipotetik di atas, skor terendah (minimum) yang didapatkan dari aspek *Problem Solving* sebesar 17 dan skor tertinggi (maximum) sebesar 35 dengan mean hipotetik sebesar 27 serta standart deviasi sebesar 4,113.

Tabel 4.14 Kategorisasi dan Persentase aspek *Problem Solving*

Interval Skor	Kategorisasi	Jumlah	Persentase
$X < 21$	Sangat Rendah	12	4,9%
$21 < X \leq 25$	Rendah	55	22,3%
$25 < X \leq 29$	Sedang	100	40,5%
$29 < X \leq 33$	Tinggi	50	20,2%
$33 < X$	Sangat Tinggi	30	12,1%
Jumlah		247	100%
Rata-Rata Skor = 27			

Dari 247 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang menjadi responden penelitian ini, terdapat 12 responden atau 4,9% responden memiliki aspek *problem solving* dalam kategori sangat rendah, 55 responden atau 22,3% responden memiliki aspek *problem solving* dalam kategori rendah, 100 responden atau 40,5% responden memiliki aspek *problem solving* dalam kategori sedang, 50 responden atau 20,2% responden memiliki aspek *problem solving* dalam kategori tinggi, dan 30 responden atau 12,1% responden memiliki aspek *problem solving* dalam kategori sangat tinggi.



Gambar 8. Diagram Lingkaran berdasarkan Aspek Problem Solving

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Mahasiswa tingkat akhir seringkali dihadapkan pada tingkat ketidakpastian yang tinggi mengenai pilihan karir mereka. Mereka harus mengambil keputusan yang akan berpengaruh pada masa depan mereka, tetapi tidak selalu memiliki informasi yang cukup atau keyakinan diri yang kuat untuk melakukan hal tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan dan kecemasan yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan karir yang tepat. salah satunya adalah mahasiswa khususnya tingkat akhir harus meningkatkan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir atau sering disebut *Career Decision Making Self Efficacy*.

Career Decision Making Self Efficacy (CDMSE) mengacu pada keyakinan individu dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan karir yang baik dan efektif. Tingkat CDMSE individu mempengaruhi sikap, motivasi, dan tindakan mereka dalam menghadapi tantangan dan membuat keputusan karir. Semakin tinggi tingkat CDMSE, semakin percaya diri individu dalam mengidentifikasi minat dan kemampuan mereka, mengeksplorasi pilihan karir, serta mengambil keputusan yang tepat dalam mencapai tujuan karir mereka.³⁹

Mahasiswa tingkat akhir sering kali berada dalam persaingan yang ketat untuk memasuki dunia kerja. Mereka harus bersaing dengan rekan-rekan sekelas dan lulusan lain dalam mencari pekerjaan yang diinginkan. Tingkat kompetisi yang tinggi ini dapat menimbulkan tekanan dan

³⁹ Ibid

meragukan kemampuan mereka untuk bersaing dengan sukses. Ini dapat mempengaruhi tingkat CDMSE mereka dan membuat mereka merasa kurang yakin dalam mengambil keputusan karir yang tepat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan data bahwa rata-rata tingkat career self-efficacy yang dimiliki oleh mahasiswa tingkat akhir IAIN Langsa terdapat 5 responden atau 2% masuk dalam kategori sangat rendah, 73 responden atau 29,6% masuk dalam kategori rendah, 113 responden atau 45,7% masuk dalam kategori sedang, 29 responden atau 11,7% masuk dalam kategori tinggi, dan 27 responden atau 10,9% masuk dalam kategori sangat tinggi.

Dari hasil penelitian terdapat 27 responden dengan kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa mereka memiliki keyakinan yang tinggi dalam menghadapi dan menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan karir, yang akan meningkatkan hasil yang positif. Ini akan berdampak positif pada eksplorasi karir, terutama selama masa transisi dari mahasiswa ke dunia kerja. Yang berada di kategori tinggi ada 29 orang, artinya mereka juga sudah mampu dalam menata karir mereka ke depannya dengan baik juga, akan tetapi ada beberapa tugas-tugas yang berkaitan dengan karir dilakukan dengan baik.

Kemudian terdapat 113 responden dengan kategori sedang, menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar memiliki tingkat kemandirian karir yang cukup baik, yang dapat mendorong antisipasi hasil positif untuk tujuan karir yang akan dicapai. Namun, perlu ditekankan

bahwa mahasiswa perlu meningkatkan kemandirian karir mereka untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan.

Sementara itu dengan kategori rendah ada 73 responden, Karena mereka tidak percaya diri dalam kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan karir mereka, individu yang memiliki tingkat kemandirian diri yang rendah menunjukkan hal ini dengan sering menunda-nunda, merasa cemas, atau bahkan menghindari tugas-tugas tersebut. Dan yang berada dikategori sangat rendah terdapat 5 responden, artinya mereka mereka tidak mampu untuk melakukan penilaian terhadap diri sendiri, seperti ragu-ragu atau tidak mengidentifikasi minat dan bakat mereka, yang akhirnya dapat menyebabkan mereka kesulitan menemukan pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ketidakmampuan ini juga berdampak pada perencanaan dan pemilihan tujuan yang tidak sesuai dengan dirinya.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan, pada aspek *self appraisal* terdapat 11 responden dalam kategori sangat rendah, 70 responden dalam kategori rendah, 106 responden dalam kategori sedang, 38 responden dalam kategori tinggi, dan 22 responden dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada aspek *self appraisal* pada mahasiswa IAIN Langsa berada dalam kategori sedang. *Self-appraisal* merupakan proses pemahaman diri secara mendalam. Untuk meningkat *Self-appraisal* pada mahasiswa IAIN Langsa yaitu dengan melakukan evaluasi diri terhadap minat, nilai-nilai, keterampilan, dan preferensi pribadi. Ini dapat melibatkan penggunaan tes minat atau alat penilaian kepribadian untuk membantu mengidentifikasi preferensi karier yang

sesuai. Selain itu, mahasiswa dapat meminta umpan balik dari teman sebaya, dosen, atau profesional di bidang yang diminati. Memahami kekuatan dan kelemahan pribadi menjadi dasar yang penting dalam mengambil keputusan karier yang tepat.

Kemudian pada aspek *information gathering* terdapat 8 responden memiliki dalam kategori sangat rendah, 78 responden dalam kategori rendah, 89 responden dalam kategori sedang, 45 responden dalam kategori tinggi, dan 27 responden dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada aspek *information gathering* pada mahasiswa IAIN Langsa berada dalam kategori sedang. *information gathering* adalah Proses pengumpulan informasi mencakup eksploitasi sumber daya yang tersedia untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai profesi dan peluang karier. Untuk meningkatkan *information gathering* pada mahasiswa IAIN Langsa yaitu dengan Mahasiswa dapat menghadiri seminar karier, pameran pekerjaan, atau mengunjungi kantor konseling karier di kampus. Selain itu, pemanfaatan sumber daya online, seperti situs web karier, forum diskusi, dan jaringan sosial profesional, dapat membantu mereka mengumpulkan informasi yang relevan. Wawancara dengan profesional di lapangan tertentu juga dapat memberikan wawasan berharga tentang pengalaman sehari-hari dalam pekerjaan tersebut.

Pada aspek *goal selection* terdapat 15 responden dalam kategori sangat rendah, 44 responden dalam kategori rendah, 118 responden dalam kategori sedang, 45 responden dalam kategori tinggi, dan 25 responden

dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada aspek *goal selection* pada mahasiswa IAIN Langsa berada dalam kategori sedang. Goal setting adalah pembuatan tujuan yang jelas dan terukur. Untuk meningkatkan *goal selection* pada mahasiswa IAIN Langsa yaitu dengan Mahasiswa perlu menetapkan tujuan karier jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa yang berada di kategori sedang, tujuan ini harus realistis dan mencerminkan perkembangan secara bertahap. Pecah tujuan-tujuan tersebut menjadi tugas-tugas kecil yang dapat dicapai dalam waktu singkat, memberikan rasa pencapaian yang dapat memotivasi. Selain itu, secara teratur mengevaluasi dan menyesuaikan tujuan berdasarkan perubahan dalam minat atau pemahaman tentang karier juga sangat penting.

Selanjutnya pada aspek *career planning* terdapat 12 responden dalam kategori sangat rendah, 49 responden dalam kategori rendah, 116 responden dalam kategori sedang, 38 responden dalam kategori tinggi, dan 32 responden dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada aspek *career planning* pada mahasiswa IAIN Langsa berada dalam kategori sedang. *Career planning* mencakup identifikasi jalur karier yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan nilai-nilai individu. Untuk meningkatkan *career planning* pada mahasiswa IAIN Langsa yaitu dengan Mahasiswa perlu membuat rencana langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karier mereka. Ini dapat melibatkan pemilihan program studi yang relevan, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan penajakan peluang magang atau pekerjaan paruh

waktu. Memanfaatkan sumber daya di kampus, seperti layanan konseling karier, juga dapat membantu mahasiswa merinci langkah-langkah yang perlu diambil untuk meraih tujuan karier mereka.

Dan pada aspek *problem solving* terdapat 12 dalam kategori sangat rendah, 55 responden dalam kategori rendah, 100 responden dalam kategori sedang, 50 responden dalam kategori tinggi, dan 30 responden dalam kategori sangat tinggi. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada aspek *problem solving* pada mahasiswa IAIN Langsa berada dalam kategori sedang. *Problem solving* menjadi keterampilan penting dalam menghadapi rintangan yang mungkin muncul dalam perencanaan karier. Untuk meningkatkan *Problem solving* pada mahasiswa IAIN Langsa yaitu dengan Mahasiswa perlu mengidentifikasi potensi masalah atau hambatan, seperti ketidakpastian dalam pemilihan karier atau kendala finansial. Setelah masalah diidentifikasi, langkah berikutnya adalah merancang strategi pemecahan masalah yang melibatkan pertimbangan dan pemilihan opsi terbaik. Jika mahasiswa mengalami kesulitan, meminta bantuan dari konselor karier, dosen, atau mentor dapat memberikan perspektif tambahan dan dukungan yang diperlukan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya tingkat pengambilan keputusan karir pada mahasiswa tingkat akhir di IAIN Langsa dapat disebabkan oleh kurangnya upaya mahasiswa untuk mempelajari tentang karir yang mereka inginkan dan kesulitan untuk memaksimalkan potensi yang ada dalam diri mereka. Hambatan ini akan menyulitkan mahasiswa untuk membuat keputusan karir yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Oleh karena itu, mahasiswa dapat mencari informasi tentang dunia karir yang mereka minati untuk mengatasi tantangan dalam pengambilan keputusan karir. Mereka juga dapat mulai berpartisipasi dalam kegiatan bermanfaat sebagai wadah potensialnya. Tidak diragukan lagi, ada banyak faktor yang memengaruhi perbedaan tingkat mahasiswa dalam pengambilan keputusan karir. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengambilan keputusan karir yang lebih tinggi mungkin membuat pilihan yang lebih baik daripada mahasiswa dengan tingkat pengambilan keputusan karir yang lebih rendah.⁴⁰

Salah satu upaya yang dapat dilakukan mahasiswa dalam membuat keputusan karir yang tepat yaitu dengan mencari informasi di internet mengenai minat, bakat serta jurusan yang mereka minati. Kemudian Melalui pendekatan holistik terhadap self-appraisal, information gathering, goal setting, career planning, dan problem solving, mahasiswa dapat membangun career decision-making self-efficacy yang kokoh. Dengan terus mengembangkan dan mengasah keterampilan ini, mahasiswa dapat menghadapi tantangan dan membuat keputusan karier yang lebih informatif dan mantap. Selain itu, Mahasiswa harus memiliki keyakinan terhadap dirinya sendiri, bahwasanya dirinya mampu bisa mencapai apa yang telah direncanakan.

⁴⁰Ilham Khairi Siregar dan Sefni Rama Putri."Hubungan self-efficacy dan stres akademik mahasiswa." *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan* 6.2 (2020): 91-95.

Dalam surah Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ
رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ
وَأَعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami bersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir".(Q.S Al Baqarah : 286).⁴¹

Di dalam ayat ini, Allah SWT menyatakan bahwa Allah hanya membebani seseorang sesuai dengan kemampuan mereka. Agama Islam tidak memberatkan orang dengan beban yang berat dan sulit. Islam memiliki prinsip-prinsip dasar yang sederhana, ringan, dan tidak terbatas. Jadi, ayat ini menjelaskan bahwa Allah memberikan kemampuan kepada orang-orang di dunia ini berdasarkan kemampuan mereka sendiri, sehingga mereka harus melakukan tugas, seperti menyelesaikan masalah dengan penuh keyakinan

⁴¹Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penafsir dan Penerjemah Al-Qur'an, 2003), hal. 847

karena Allah Maha Menepati Janji-Nya. Allah SWT juga memberikan isyarat dalam perintah-Nya agar semua orang percaya pada kemampuan mereka.⁴²

Akan tetapi langkah lebih baik jika kita sebagai manusia mengetahui tugas-tugas apa saja yang harus dilakukan. Seperti mahasiswa khususnya tingkat akhir ini, mereka seharusnya sudah mengetahui tugas penting tersebut yaitu menentukan arah karir yang seringkali menjadi masalah bagi mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa tingkat akhir harus mampu membuat perencanaan karir dengan jelas dan mampu mengatasi kendala yang dihadapi dalam menentukan karir. Selain itu, mahasiswa tingkat akhir harus memiliki kematangan karir yang optimal agar dapat memilih karir yang tepat sesuai dengan minat, harapan, serta cita-citanya. Kecemasan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir juga berpengaruh dengan signifikan dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi

⁴²Khalid, "Hubungan Antara Career Self Efficacy Dengan Akhir Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Skripsi Dosen Pembimbing : Ainindita Aghniacakti , M . Psi ., Psikolog Disusun Oleh : Ahmad Ridlo Khalid."(2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, Dari 247 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang menjadi responden penelitian ini, terdapat 5 responden atau 2% masuk dalam kategori sangat rendah, 73 responden atau 29,6% masuk dalam kategori rendah, 113 responden atau 45,7% masuk dalam kategori sedang, 29 responden atau 11,7% masuk dalam kategori tinggi, dan 27 responden atau 10,9% masuk dalam kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa *Career Decision Making Self Efficacy* pada mahasiswa IAIN Langsa yaitu pada angkatan tahun 2017, 2018 dan 2019 berada di dalam kategori sedang, yaitu pada tingkat persentase sebanyak 45,7%. Yang artinya mahasiswa memiliki tingkat kemandirian karir yang baik, yang dapat mendorong antisipasi hasil positif untuk tujuan karir yang akan dicapai. Dan berdasarkan 5 aspek pada *Career Decision Making Self Efficacy* bahwasanya mahasiswa IAIN Langsa berada di kategori sedang.

Namun, perlu ditekankan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan kemandirian karir mereka untuk mencapai tujuan karir yang diinginkan. Agar mahasiswa IAIN Langsa mampu berkompetensi dengan mahasiswa yang berasal dari universitas lain dalam mencari peluang kerja. Untuk itu, mahasiswa dapat melakukan beberapa hal seperti meningkatkan efikasi diri saat mengambil keputusan karir, melakukan asesmen diri termasuk identifikasi terhadap kemampuan, mulai mengumpulkan informasi mengenai karir yang

diminati, menentukan tujuan dalam hidup, dan mengembangkan keterampilan dalam berkarir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran guna kepentingan selanjutnya, adapun saran yang dimaksud sebagai berikut:

- 1) Bagi mahasiswa penelitian ini di harapkan memberikan pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Langsa agar meningkatkan Career Decision Making Self Efficacy atau Efikasi Diri dalam pengambilan keputusan karir agar karir ke depannya tertata dengan bagus.

- 2) Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memberikan tambahan pengalaman dan wawasan kepada peneliti tentang *Career Decision Making Self Efficacy*.